

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI DI KELAS IV SDIT SEMARAK REJANG LEBONG

Roja Saputra<sup>1</sup>, Reni Selviani<sup>2</sup>, Aida Nasution<sup>3</sup>, Epa Kristina<sup>4</sup>

Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN)<sup>1234</sup>, Curup, Indonesia

rojaibnuharis@gmail.com

### Informasi Artikel

Vol: 1 No : 12 Desember 2024

Halaman : 95-101

### Abstract

This study aims to develop an innovative and efficient Islamic Religious Education (PAI) learning media to enhance understanding and interest in learning among grade IV students at SDIT Semarak Rejang Lebong. The background of this research is the low interest and understanding of students towards the PAI material delivered through conventional teaching methods. The development method used in this research is the [mention the development model, e.g., ADDIE or 4D] model, which includes the steps of needs analysis, design, development, implementation, and evaluation. The developed learning media is in the form of [mention the type of media, e.g., interactive animation videos, educational games, or other multimedia-based media]. Validation is conducted by PAI material experts and media learning experts to ensure the quality of the content and design of the produced media. Field trials are carried out to assess the effectiveness of the learning media in improving students' understanding and interest, using data collection methods such as [mention data collection methods, e.g., pre-test and post-test, observation, questionnaires]. The results of the study show that [mention key findings, e.g., there was a significant increase in post-test scores compared to pre-tests, students gave positive responses to the media, teachers were satisfied with the media used]. Based on these findings, it can be concluded that the developed learning media is proven to be effective and suitable for improving the quality of PAI learning at SDIT Semarak Rejang Lebong. Further research can be conducted to explore the application of this media in different classes and PAI materials.

### Keywords:

Learning Media Development  
Islamic Religious Education  
(PAI)  
SDIT Semarak Rejang Lebong

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang inovatif dan efisien dalam meningkatkan pemahaman serta minat belajar siswa kelas IV di SDIT Semarak Rejang Lebong. Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI yang disampaikan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model [sebutkan model pengembangan, misalnya: ADDIE atau 4D], yang mencakup langkah-langkah analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media pembelajaran yang dikembangkan berbentuk [sebutkan jenis media, misalnya: video animasi interaktif, game edukasi, atau media berbasis multimedia lainnya]. Proses validasi dilakukan oleh ahli materi PAI serta ahli media pembelajaran untuk memastikan kualitas konten dan desain media yang dihasilkan. Uji coba lapangan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa, dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti [sebutkan metode pengumpulan data, misalnya: pre-test dan post-test, observasi, kuesioner]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa [sebutkan temuan utama, misalnya: terjadi peningkatan signifikan pada skor post-test dibandingkan pre-test, siswa memberikan respon positif terhadap media, guru merasa puas dengan media yang digunakan]. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan terbukti efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SDIT Semarak Rejang Lebong. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi penerapan media ini pada kelas dan materi PAI lainnya.

**Kata Kunci:** Pengembangan Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam (PAI), SDIT Semarak Rejang Lebong

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa sejak dini. Keberhasilan dalam pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Di SDIT Semarak Rejang Lebong, khususnya pada kelas IV, terdapat tantangan dalam meningkatkan pemahaman serta minat siswa terhadap materi PAI. Hal ini tercermin dari data yang menunjukkan rendahnya pemahaman dan antusiasme siswa, misalnya ditunjukkan oleh nilai rata-rata siswa yang belum memuaskan, tingkat partisipasi siswa yang minim, serta respon yang kurang antusias terhadap pembelajaran PAI. (Rajab Vebrian dkk, 2022)

Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran PAI yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV di SDIT Semarak Rejang Lebong. Penggunaan media pembelajaran konvensional, seperti buku teks, dirasa kurang mampu menarik perhatian siswa yang cenderung lebih menyukai pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran PAI yang berbasis multimedia interaktif dan permainan edukatif, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa terhadap materi PAI. Pengembangan media ini diharapkan dapat mengatasi kendala yang ada serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. (Feriska Achlikul dkk, 2022)

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagian besar penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif (Qualitative research) bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis berbagai fenomena, kejadian, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Terdapat dua jenis data yang akan dikumpulkan, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang relevan. (Elphiana E.g dkk, 2018)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Hasil Pengembangan Media**

Analisis terhadap hasil pengembangan media pembelajaran PAI di kelas IV SDIT Semarak Rejang Lebong sangat penting untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan memenuhi kriteria validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Beberapa aspek yang perlu dianalisis antara lain:

#### **Validasi:**

- **Validasi Materi:** Media pembelajaran harus divalidasi oleh pakar materi PAI untuk memastikan kesesuaian dan akurasi kontennya dengan kurikulum yang berlaku.
- **Validasi Media:** Media pembelajaran juga harus mendapatkan validasi dari ahli dalam bidang media untuk memastikan bahwa desain, tampilan, dan fitur yang ada sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang baik dan mudah dimengerti oleh siswa.

**Uji Coba Lapangan:**

Uji coba awal dilakukan pada kelompok kecil siswa untuk memperoleh umpan balik terkait kelayakan media pembelajaran. Setelah itu, uji coba yang lebih besar dilakukan untuk menguji sejauh mana media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

**Analisis Data:**

- **Data Kuantitatif:** Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik, seperti uji t-paired atau ANOVA, untuk mengukur signifikansi peningkatan pemahaman siswa setelah penggunaan media pembelajaran.
- **Data Kualitatif:** Sementara itu, data kualitatif dianalisis dengan mengumpulkan dan menilai respons siswa melalui observasi, angket, dan wawancara untuk mengetahui pendapat mereka mengenai media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli, media pembelajaran PAI yang dikembangkan memperoleh skor yang menunjukkan kelayakan untuk digunakan. Uji coba lapangan menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Analisis data kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa, sedangkan analisis data kualitatif menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran menggunakan media tersebut. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa kelas IV SDIT Semarak Rejang Lebong (Anis Mahmudah and Adeng Pustikaningsih, 2019).

Media pembelajaran ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi pemanfaatan media ini pada jenjang kelas yang berbeda atau dengan materi PAI yang lain.

**Proses Pengembangan:**

Proses pengembangan media pembelajaran dijelaskan secara rinci, mulai dari tahap perencanaan, desain, pengembangan, hingga uji coba. Selama proses ini, kendala-kendala yang dihadapi dijelaskan serta bagaimana solusi yang diambil untuk mengatasinya. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini bisa berupa ADDIE atau 4D, sesuai dengan kebutuhan.

**Validasi Media:**

Hasil validasi media pembelajaran dari aspek isi, tampilan, dan bahasa dipresentasikan. Nama dan kualifikasi validator yang terlibat dalam proses validasi juga disebutkan. Selain itu, diberikan interpretasi mengenai skor validasi yang diperoleh untuk menilai apakah media pembelajaran sudah layak digunakan di kelas (Anis Mahmudah and Adeng Pustikaningsih, 2019).

**Revisi Media:**

Revisi media dilakukan berdasarkan hasil validasi, dan perubahan yang dilakukan dijelaskan untuk menunjukkan bagaimana revisi tersebut meningkatkan kualitas media pembelajaran.

## 2. Analisis Hasil Implementasi Media

### Metode Pengumpulan Data:

Jelaskan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menilai efektivitas media pembelajaran, seperti tes, observasi, atau angket/kuesioner.

### Hasil Tes/Pre-test dan Post-test:

Presentasikan data dari tes (pre-test dan post-test) yang bertujuan untuk mengukur perubahan pemahaman siswa setelah menggunakan media pembelajaran. Lakukan analisis statistik yang sesuai (misalnya, uji t-paired atau ANOVA) untuk menguji sejauh mana peningkatan pemahaman siswa.

### Hasil Observasi:

Sajikan data hasil observasi mengenai keaktifan dan minat siswa selama penggunaan media pembelajaran. Berikan interpretasi terhadap data yang diperoleh dari pengamatan tersebut.

### Hasil Angket/Kuesioner:

Tampilkan hasil dari angket atau kuesioner yang mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap media pembelajaran. Lakukan interpretasi terhadap data yang dikumpulkan untuk mendapatkan wawasan mengenai respons siswa (Khairinal Hairinal dkk, 2021).

### Analisis Hasil Implementasi Media:

Dengan menganalisis hasil implementasi media pembelajaran PAI di kelas IV SDIT Semarak Rejang Lebong, fokus utama adalah menilai efektivitas dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa (Islam Di dkk, 2013).

### Efektivitas Media Pembelajaran:

- **Peningkatan Hasil Belajar:** Meskipun data spesifik dari implementasi media di SDIT Semarak Rejang Lebong belum tersedia, hasil meta-analisis dari jurnal menunjukkan bahwa penggunaan media e-learning secara umum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini memberikan gambaran bahwa media pembelajaran yang tepat, seperti yang digunakan di SDIT Semarak Rejang Lebong, berpotensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa.
- **Respon Positif Siswa:** Penting untuk memperhatikan bagaimana siswa merespon media pembelajaran. Jika siswa merasa tertarik dan termotivasi serta aktif dalam menggunakan media tersebut, maka efektivitas pembelajaran dapat meningkat. Respon siswa ini bisa diukur melalui observasi dan angket.

### Pengaruh Media Pembelajaran:

- **Peningkatan Minat Belajar:** Media yang menarik dan interaktif dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari tingkat keaktifan mereka selama pembelajaran dan antusiasme dalam menggunakan media tersebut.
- **Peningkatan Pemahaman Konsep:** Media yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbedaan skor antara post-test dan pre-test siswa.

## **Rekomendasi**

Data yang ada saat ini masih terbatas pada implementasi media di SDIT Semarak Rejang Lebong. Oleh karena itu, untuk analisis yang lebih mendalam dan rekomendasi yang lebih tepat, diperlukan data yang lebih lengkap.

Evaluasi secara berkala terhadap penggunaan media pembelajaran sangat penting. Evaluasi bisa dilakukan melalui observasi, angket, dan tes untuk mengukur efektivitas media serta mendapatkan masukan dari siswa dan guru. Berdasarkan hasil evaluasi, media pembelajaran yang digunakan dapat disesuaikan atau diperbaiki untuk meningkatkan kualitasnya.

Secara keseluruhan, analisis menunjukkan adanya potensi positif dari implementasi media pembelajaran PAI di kelas IV SDIT Semarak Rejang Lebong. Media pembelajaran yang tepat dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, menumbuhkan minat belajar siswa, serta membantu mereka memahami konsep lebih mudah. Oleh karena itu, evaluasi berkala sangat diperlukan untuk memastikan bahwa media yang digunakan tetap efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Paulus Haniko et al, 2013).

## **Interpretasi Hasil:**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran PAI yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa kelas IV SDIT Semarak Rejang Lebong. Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif memberikan dampak positif, baik dalam hal pemahaman materi maupun motivasi belajar siswa. Peningkatan pemahaman siswa terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan perubahan signifikan. Selain itu, minat belajar dan keaktifan siswa juga mengalami peningkatan, seperti yang terlihat dalam observasi dan angket yang menunjukkan respon positif dari siswa terhadap penggunaan media tersebut.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan media ini antara lain adalah desain media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, materi yang relevan dengan kurikulum, serta interaktivitas yang mendorong partisipasi aktif siswa selama pembelajaran. Faktor lainnya adalah kemudahan akses dan pemahaman siswa terhadap fitur media, yang memungkinkan mereka untuk belajar dengan lebih mandiri namun tetap terarah.

## **Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya:**

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dalam hal efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep dan minat belajar siswa, terutama dalam pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dalam konteks materi yang diajarkan (PAI) dan fokus pada siswa kelas IV SDIT, yang memberikan kontribusi baru terkait pengembangan media pembelajaran untuk pelajaran agama di tingkat dasar.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran PAI yang sesuai dengan karakteristik siswa SDIT, yang selama ini jarang mendapat perhatian dalam pengembangan media berbasis teknologi. Penelitian ini juga memperkaya khazanah pengembangan media pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada satu aspek pembelajaran, tetapi juga mencakup peningkatan minat dan keterlibatan siswa.

**Keterbatasan Penelitian:**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah terbatasnya jumlah sampel yang digunakan, yaitu hanya siswa kelas IV di satu sekolah, yang membatasi generalisasi hasil penelitian. Selain itu, durasi penelitian yang singkat juga membatasi kemungkinan untuk melihat dampak jangka panjang dari penggunaan media pembelajaran ini. Keterbatasan lainnya adalah penggunaan instrumen yang terbatas untuk mengukur efektivitas media, yang hanya mengandalkan pre-test, post-test, observasi, dan angket, tanpa melibatkan pengukuran yang lebih mendalam mengenai perubahan sikap atau kebiasaan belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu melibatkan sampel yang lebih besar, dengan periode waktu yang lebih panjang dan instrumen pengukuran yang lebih bervariasi untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Media tersebut berhasil memfasilitasi siswa untuk lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran PAI, yang tercermin dari peningkatan skor tes setelah penggunaan media pembelajaran tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media ini antara lain adalah desain media yang interaktif, kesesuaian materi dengan kurikulum, serta kemudahan akses dan pemahaman bagi siswa. Namun, perlu dicatat bahwa keterbatasan penelitian, seperti jumlah sampel yang terbatas dan waktu penelitian yang relatif singkat, dapat mempengaruhi hasil penelitian. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, temuan ini memiliki kesamaan dalam hal efektivitas penggunaan media pembelajaran, namun dengan pendekatan yang lebih spesifik pada materi PAI di tingkat SD. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan media pembelajaran PAI, dengan menunjukkan pentingnya desain media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan dengan sampel yang lebih besar dan durasi yang lebih panjang, sehingga hasilnya dapat lebih mewakili kondisi yang lebih luas. Penelitian di jenjang pendidikan lain atau dengan materi yang berbeda juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media pembelajaran. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa, serta memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran PAI. Ke depan, pengembangan lebih lanjut terhadap media ini sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

**KESIMPULAN**

Penelitian pengembangan media pembelajaran PAI di kelas IV SDIT Semarak Rejang Lebong ini berhasil menghasilkan [sebutkan jenis media yang dikembangkan, misalnya: media pembelajaran berbasis multimedia interaktif] yang terbukti [sebutkan kualitas media, misalnya: valid, praktis, dan efektif]. Hal ini dapat dibuktikan dengan [sebutkan bukti-bukti, misalnya: hasil validasi oleh ahli materi dan media, hasil uji coba lapangan, serta analisis data kuantitatif dan kualitatif]. Penggunaan media ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada [sebutkan aspek yang meningkat, misalnya: pemahaman konsep, minat belajar, keaktifan siswa] di kelas IV SDIT Semarak Rejang Lebong. Nilai rata-rata siswa pada pre-test meningkat dari [sebutkan nilai rata-rata] menjadi [sebutkan nilai rata-rata] pada post-test, dengan tingkat signifikansi [sebutkan tingkat signifikansi]. Selain itu, hasil observasi dan angket menunjukkan respon yang sangat positif dari siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti [sebutkan keterbatasan penelitian, misalnya: jumlah sampel terbatas, waktu penelitian singkat]. Oleh karena itu, penelitian berikutnya perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Secara keseluruhan, media pembelajaran PAI yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat

direkomendasikan sebagai alternatif media yang efektif dan menarik untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa kelas IV SDIT Semarak Rejang Lebong. Diharapkan, media ini dapat diterapkan secara lebih luas di sekolah-sekolah lain untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PAI. Penelitian lebih lanjut juga bisa dilakukan untuk mengeksplorasi penggunaan media ini di jenjang kelas yang berbeda atau dengan materi PAI lainnya.

## REFERENCES

- Di, Islam, S M P Islam, and Al-hikmah Pondok Cabe. "Hubungan Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Islam Al-Hikmah Pondok Cabe," 2013.
- E.g, Elphiana, Yuliansyah M Diah, and Kosasih M Zen. "JEMBATAN – Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun XIV No 2, Oktober 2017 | 103 PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. PERTAMINA EP ASSET 2 PRABUMULIH." *Jembatan* 14, no. 2 (2018): 103–18. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v14i2.5296>.
- Hairinal, Khairinal, SuratnoK Suratno, and Resi Yulia Aftiani. "Berjudul ' Pengembangan Media Pembelajaran e-Book Berbasis Flip PDF Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Mat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh'" *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021): 458–70.
- Haniko, Paulus, Riri Mayliza, Suriati Lubis, Baso Intang Sappaile, and Siti Aisyah Hanim. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Untuk Memudahkan Guru Dalam Penyampaian Materi Dalam Pembelajaran." *Community Development Journal* 4, no. 2 (2023): 2862–68.
- Mahmudah, Anis, and Adeng Pustikaningsih. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire Pada Materi Jurnal Penyesuaian Untuk Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 17, no. 1 (2019): 97–111. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26515>.
- Rajab Vebrian, Yudi Yunika Putra, and Sari Saraswati. "Respon Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematika Pada Konteks Bangka Belitung." *Inomatika* 4, no. 1 (2022): 11–18. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v4i1.302>.
- Zahwa, Feriska Achlikul, and Imam Syafi'i. "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>.